

ABSTRAK

Latar Belakang: *Systemic Lupus erythematosus* (SLE) merupakan penyakit autoimun kronik yang ditandai oleh produksi berbagai autoantibodi, salah satunya *Antinuclear Antibody* (ANA). Pemeriksaan profil ANA memiliki peran penting dalam diagnosis dan pemantauan aktivitas penyakit, karena beberapa sub tipe ANA berkaitan dengan manifestasi klinis tertentu.

Tujuan: Mengetahui gambaran profil ANA spesifik dan nonspesifik serta hubungannya dengan manifestasi klinis pada pasien SLE.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan data sekunder dari 41 pasien SLE yang tercatat di instalasi rekam medis RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2023–2024. Variabel yang dikaji meliputi karakteristik demografi, profil ANA, serta manifestasi klinis yang muncul. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel.

Hasil: Sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan (80,5%) dengan rerata usia $35,4 \pm 12,5$ tahun. Profil ANA spesifik yang paling sering ditemukan adalah anti-RNP (24,4%), diikuti anti-Ro52 (22,4%), anti-*Histone* (22,0%), dan anti-Sm (19,4%). Manifestasi klinis yang paling sering muncul meliputi demam, artralgia, ulkus oral, anemia penyakit kronik, dan efusi pleura. Beberapa antibodi, seperti anti-dsDNA dan anti-Sm, menunjukkan kecenderungan keterlibatan organ mayor (ginjal, hematologi, dan paru), sedangkan anti-RNP dan anti-SSA/Ro52 lebih sering berkaitan dengan manifestasi kulit-mukosa dan muskuloskeletal.

Kesimpulan: Terdapat keterkaitan antara manifestasi klinis spesifik dengan sub tipe ANA tertentu pada pasien SLE. Profil ANA dapat digunakan sebagai indikator serologis yang membantu menilai aktivitas penyakit dan memprediksi keterlibatan organ pada pasien SLE.

Kata kunci: *Systemic Lupus erythematosus*, *Antinuclear Antibody*, Profil ANA, Manifestasi Klinis